

**GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA PERUSAHAAN :  
EFEK MODERASI DARI GENDER DIVERSITY**

**SKRIPSI**



**ELGA RUKMA  
105731101220**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:  
GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA PERUSAHAAN: EFEK  
MODERASI DARI GENDER DIVERSITY**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ELGA RUKMA  
NIM: 105731101220**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al Insyirah, 5)**

**“Teruslah bergerak maju, walaupun perlahan”**

**“Tidak perlu bandingkan hidupmu dengan orang lain, matahari dan bulan akan sama – sama bersinar ketika saatnya tiba”**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.  
Alhamdulillah Rabbil’alamin.**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Syahriadi Syahra dan Ibu Ratmawati beserta keluarga besar yang telah menyayangiku, mendoakanku, dan memberikan dukungan disetiap prosesku baik energi positif maupun financial. Dan untuk diriku sendiri atas perjuangan, pembuktian, dan tidak menyerah sampai saat ini. Bersyukur karena telah setia dalam perjalanan hidup.**

### **PESAN DAN KESAN**

**Pesan: Ada banyak hal yang akan dilewati selama proses penyusunan skripsi, ketekunan dan doa menjadi fondasi dari berbagai rintangan yang akan dilalui.**

**Kesan: Ada banyak pembelajaran yang telah didapatkan ketika kuliah di kampus ini. Terima kasih kepada dosen yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman. Dan untuk teman-teman yang telah kebersamai dari awal hingga tugas akhir ini selesai.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : *Green Accounting Dan Kinerja Perusahaan: Efek Moderasi Dari Gender Diversity*

Nama Mahasiswa : Elga Rukma

No. Stambuk/NIM : 105731101220

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0920067702

Pembimbing II

Rini Sulistyanti, SE., M.Ak  
NIDN. 0909118703

Mengetahui,

Dekan



Dr. Andi Jari'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM: 128 6844





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Elga Rukma, Nim : 105731101220 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H  
31 Agustus 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir Abd Rakhim Nanda, MT IPU  
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si Ak, CA, CSP (.....)  
2. Hasanuddin, SE., M.Si (.....)  
3. Sahrullah, SE., M.Ak (.....)  
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elga Rukma  
Stambuk : 105731101220  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : *Green Accounting Dan Kinerja Perusahaan: Efek Moderasi Dari Gender Diversity*

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



**Elga Rukma**

**NIM: 105731101220**



**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651-507**

Ketua Program Studi,

**Mira, SE., M.Ak., Ak.**  
**NBM: 128 6844**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elga Rukma  
Stambuk :105731101220  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Green Accounting Dan Kinerja Perusahaan:Efek Moderasi Dari Gender Diversity***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Elga Rukma**

**NIM: 105731101220**



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “*Green Accounting dan Kinerja Perusahaan: Efek Moderasi Dari Gender Diversity*”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Syahriadi Syahra dan Ibu Ratmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan



dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Linda Arisanty Razak, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap pimpinan dan pengurus Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. Akhirnya,

sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 31 Agustus 2024

Elga Rukma



## ABSTRAK

**ELGA RUKMA. 2024. *Green Accounting dan Kinerja Perusahaan:Efek Moderasi dari Gender Diversity*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Linda Arisanty Razak dan Rini Sulistiyanti.**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dan efek moderasi dari *gender diversity*. Populasi yang diteliti adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan dengan rentan waktu penelitian 5 tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) variabel *green accounting* (x) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena dengan *green accounting*, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap praktik lingkungan yang akan meningkatkan citra dan reputasi mereka di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. 2.) variabel *gender diversity* (z) dapat memoderasi hubungan antara variabel *green accounting* dan kinerja perusahaan. Hal ini karena Wanita lebih sensitif terhadap isu – isu sosial dan lingkungan. Dengan demikian, dukungan penerapan *green accounting* akan mendorong perusahaan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih proaktif dalam hal keberlanjutan lingkungan.

**Kata Kunci:** *Green Accounting, Gender Diversity, Kinerja Perusahaan*

## ABSTRACT

ELGA RUKMA. 2024. *Green Accounting and Company Performance: The Moderating Effect of Gender Diversity*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by Linda Arisanty Razak and Rini Sulistiyanti.

*This study is a quantitative research aimed at determining the influence of green accounting on company performance and the moderating effect of gender diversity. The population studied consists of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2018-2022. The sample was selected using purposive sampling method, resulting in a sample of 18 companies over a 5-year research period. The data used are secondary data obtained from the annual reports of the Indonesia Stock Exchange. The analytical technique employed is aided by the SPSS program version 29. The results of the study show that 1.) the green accounting variable (x) has a significant positive effect on company performance. This is because with green accounting, companies can demonstrate their commitment to environmental practices, which will enhance their image and reputation in the eyes of investors and other stakeholders. 2.) the gender diversity variable (z) can moderate the relationship between the green accounting variable and company performance. This is because women are more sensitive to social and environmental issues. Thus, the support for the implementation of green accounting will encourage companies to take more proactive steps regarding environmental sustainability.*

*Keywords: Green Accounting, Gender Diversity, Company Performance*





## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
E. Tinjauan Teori .....	10
1. Teori Letimigasi.....	10
2. Teori <i>Agency</i> .....	11
3. <i>Green Accounting</i> .....	12
4. Biaya Lingkungan.....	14
5. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	17
6. <i>Gender Diversity</i> .....	18
F. Penelitian Terdahulu .....	19
G. Kerangka Pikir .....	23
H. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
I. Jenis Penelitian .....	27
J. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
K. Jenis dan Sumber Data.....	27
L. Populasi dan Sampel .....	28
M. Metode Pengumpulan Data .....	31
N. Definisi Operasionalisasi Variabel .....	31
O. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40

## DAFTAR ISI

B. Gambaran Pengolahan Data .....	56
C. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	66
1. Statistik Deskriptif .....	66
2. Uji Asumsi Klasik .....	68
1) Uji Normalitas .....	69
2) Uji Multikolinearitas .....	69
3) Uji Autokorelasi .....	70
4) Uji Heterokedastisitas .....	71
3. Uji Regresi Linear Berganda .....	72
4. Uji Koefisien ( $R^2$ ) .....	73
5. Uji Hipotesis .....	74
6. Uji Regresi Moderasi .....	75
D. Analisis Interpretasi (Pembahasan) .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 <i>Purposive Sampling</i> .....	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan <i>Food And Bavarage</i> .....	30
Tabel 3.3 Ringkasan Pengukuran Operasioanalisis Variabel .....	34
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Green Accounting</i> .....	56
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Gender Diversity</i> .....	60
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kinerja Perusahaan.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien ( $R^2$ ).....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis .....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Moderasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....23

Gambar 4.1 scatterplot..... 71





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 “Surat Balasan Penelitian”.....	80
Lampiran 2 “ Daftar Populasi”.....	81
Lampiran 3 “Surat Keterangan Bebas Plagiat” .....	84
Lampiran 4 “ Lembar Kontrol Validasi Data”.....	85
Lampiran 5 “Hasil Uji SPSS 29”.....	86



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Di era *digital* saat ini perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan inovasi guna memperbaiki kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan kondisi perusahaan yang diukur melalui analisis keuangan dan direfleksikan dalam laporan keuangan tahunan secara rutin, (Sparta and Reska, 2022). Penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan, dimana digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat pengembalian investasi dan risiko yang mungkin dihadapi oleh para investor. Adanya perubahan terhadap tingkat pengelolaan investasi akan berdampak pada respon investor yang terkait dengan nilai saham di pasar modal disebut sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi ukuran bagi para pemilik modal terkait dengan kesuksesan perusahaan yang terhubung dengan harga sahamnya. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan harga saham yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek di masa depan. Nilai perusahaan dapat terlihat dari adanya sumber daya alam yang lebih maksimal oleh karena itu, perusahaan menitikberatkan upayanya untuk meningkatkan nilai perusahaan guna menarik minat investor dan mencapai laba yang maksimal.

Pengelolaan sumber daya alam yang menimbulkan dampak negatif mendorong perusahaan untuk berkomitmen pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini berarti perusahaan tidak hanya fokus pada aspek keuangan (profit), tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial (*people*) dan lingkungan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, selain mencapai laba yang maksimal.

Bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu *green accounting* (akuntansi lingkungan). *Green accounting* adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun finansial dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan biaya. *Green accounting* merupakan langkah awal yang menjadi solusi masalah lingkungan tersebut. Penerapan *green accounting* akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja adalah keberadaan *green accounting* dalam perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat, sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Dampak dari persaingan ini mendorong perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja mereka. Pentingnya kinerja perusahaan menjadi fokus utama bagi investor ketika mereka mengevaluasi suatu perusahaan, dengan tujuan membuat keputusan investasi yang bijak. Terutama pada sektor manufaktur, peran besar perusahaan ini dalam melestarikan lingkungan sebagai bagian dari bentuk kinerja yang maksimal.

Selama beberapa dekade terakhir, penanganan limbah industri telah mengalami perkembangan sebagai respons terhadap kinerja lingkungan. Meskipun demikian, fokus saat ini masih lebih kepada mengurangi dampak lingkungan daripada menerapkan pencegahan yang berkelanjutan. Hal ini dapat dicapai melalui pendekatan multi media yang memperhitungkan limbah

gas, cair, padat, serta memandangi limbah secara holistik dari tahap awal hingga akhir produksi (Yayu *et al.* 2022). Berdasarkan data dari badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, jumlah penanganan limbah berbahaya dan beracun (B3) di Indonesia selama tahun 2015 hingga 2018 menunjukkan kecenderungan penurunan. Pada periode tersebut, sektor pertambangan menduduki peringkat tertinggi dalam penanganan limbah, diikuti oleh sektor jasa dan sektor manufaktur yang hanya berkontribusi sekitar 1,2% pada tahun 2017. Data ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap penanganan limbah yang dapat berdampak pada lingkungan. Hal ini mungkin disebabkan oleh banyaknya daerah yang mulai berperan dalam kegiatan ekonomi, menghasilkan barang, dan memenuhi kebutuhan lokal.

Memelihara lingkungan dengan baik akan bermanfaat bagi masyarakat dan juga bermanfaat bagi perusahaan secara jangka panjang. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, perusahaan wajib memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan (masyarakat). Perusahaan harus memperhatikan dampak atau efek yang ditimbulkan dalam aktivitas untuk mencapai profit yang optimal. Perusahaan bukan hanya pelaku bisnis yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* baik itu kreditur, *supplier*, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat (Abdulia *and* Putra 2021).

Konsep *Green Accounting* mulai berkembang di Eropa sejak tahun 1970-an. Akibat tekanan lembaga - lembaga bukan pemerintah dan meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat yang mendorong agar perusahaan bukan hanya beroperasi demi bisnis saja, melainkan



mengimplementasikan pengelolaan lingkungan yang baik. Hal ini bertujuan untuk menambah kemampuan pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (*enviromental cost*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*), serta menghasilkan dampak perlindungan lingkungan (*enviromental protection*). *Green accounting* dapat menginformasikan terkait sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan peran positif atau negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya (Abdulia *and* Putra 2021)

(Dita *and* Ervina 2021) beranggapan bahwa *green accounting* adalah mengidentifikasi, mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan dan mengungkapkan objek, transaksi, peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat, lingkungan dan perusahaan itu sendiri dalam suatu paket pelaporan. Informasi akuntansi terintegrasi, sehingga berguna bagi pengguna evaluasi pengambilan keputusan ekonomi dan non – ekonomi.

Di Indonesia, industri manufaktur merupakan industri yang memiliki hubungan dan keterkaitan yang erat dengan lingkungan hidup. Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa perusahaan manufaktur memang meninggalkan banyak dampak dan permasalahan yang berakibat buruk terhadap rusaknya lingkungan. Contohnya, terjadi polusi suara akibat dari mesin-mesin produksi yang dapat memicu pencemaran suara. Alat-alat transportasi yang digunakan akan menghasilkan pencemaran suara dan juga debu. Pemakaian air tanah yang besar, air buangan yang kurang memenuhi baku mutu, jejak minyak atau oli, kebocoran bahan bakar memicu pencemaran air. Kemudian gas- gas yang diperoleh dapat berakibat pada pencemaran udara

jika tidak diperhatikan.

Saat ini perusahaan manufaktur di Indonesia cukup pesat sehingga membuat persaingan yang kompetitif ini telah membawa setiap bisnis agar lebih efisien, serta bisa menghadapi konsumen maupun stakeholder dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus populer dan selalu mempertahankan kinerja terlebih kinerja keuangan yang sehat sehingga kepercayaan stakeholder tetap terjaga. Kemajuan dan kesuksesan perusahaan tersebut dapat dinilai melalui kinerja perusahaannya, kinerja perusahaan merupakan indikator gambaran bagi perusahaan dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam upaya menjalankan tugas dan fungsi pokoknya demi mewujudkan target, tujuan, visi dan misi perusahaannya.

Dari pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perusahaan harus memikirkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaannya. Dengan diterapkannya *green accounting*, perusahaan mampu meminimalisir dampak lingkungan yang akan terjadi. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingan sendiri, tetapi juga harus memikirkan masyarakat sekitar dengan dampak kegiatan operasional perusahaannya.

Perkembangan perusahaan – perusahaan tersebut tidak lepas dari adanya keberagaman *diversity* yang ada di dalam perusahaan. Dimana keberagaman *diversity* secara efektif dapat meningkatkan tata kelola perusahaan menjadi lebih sehat. Keberagaman *diversity* dalam manajemen puncak memiliki hubungan dalam kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu *diversity* atau Dewan yang ada dalam perusahaan yaitu adanya keberagaman *gender*. Isu perwakilan perempuan di dewan direksi menarik banyak perhatian

di kalangan praktisi, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam beberapa tahun terakhir, karena representasi wanita pada Dewan Direksi relatif rendah dibandingkan kehadiran mereka di populasi pada umumnya dan di dunia usaha (Rahma *and* Mawarni 2023).

*Gender diversity* secara perlahan menjadi instrumen penting untuk pengelolaan perusahaan yang baik sejak dua dekade terakhir. Khususnya pembuat kapabilitas nasional dan internasional mempertimbangkan asosiasi keberagaman Dewan dengan peningkatan kinerja perusahaan (Ulviana, 2021). Keputusan mengenai keberagaman dewan tidak hanya cenderung atas dasar moral saja tetapi keputusan dibuat atas dasar pertimbangan manfaat biaya. Meskipun banyak organisasi yang ingin memiliki struktur dewan yang beragam namun implikasi keberagaman Dewan dalam kinerja perusahaan masih belum pasti. Keberagaman yang lebih luas dalam karakteristik anggota dewan telah disarankan sebagai fasilitas untuk meningkatkan kinerja organisasi. Menurut (Larasati *and* Az'mi 2020) *gender diversity* saat ini menjadi salah satu karakteristik dewan yang semakin memikat perhatian untuk diteliti terkait persentasi anggota Dewan Perempuan. Keterlibatan ini muncul oleh perkembangan regulasi disebagian besar negara maju yang merekomendasikan representasi perempuan di dewan direksi ditingkatkan ke titik paratis. Hal ini disebabkan kerena sebagian besar perusahaan di dunia bahkan di Indonesia menunjukkan bahwa kedatangan perempuan dalam jajaran direksi masih kurang terwakili dibanding laki-laki yang sebagian besar diposisi jajaran direktur dalam perusahaan.

Kontribusi perempuan dalam Dewan Perusahaan telah ditegaskan oleh regulator, pembuat kebijakan, dan akademisi sebagai salah satu atribut

komposisi dewan yang paling signifikan. Perempuan diletakkan pada tingkat status yang berbeda dalam masyarakat perbedaan tergantung pada nilai-nilai norma dan standar etika daerah tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya anggota dewan perempuan memberikan partisipasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sedangkan jumlah anggota dewan perempuan di dewan direksi tidak berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini *gender diversity* sebagai variabel moderasi antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan. Hal ini didasari karena lingkungan menjadi fokus masyarakat. Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan akan menimbulkan citra positif bagi perusahaan. Dengan demikian, keberadaan *gender diversity* dapat berperan dengan baik karena wanita dinilai lebih kompeten, efektif, dan berhati – hati dalam mengalokasikan biaya yang terkait dengan konservasi lingkungan sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (Azizah 2020). Lingkungan yang baik secara langsung akan mendapatkan kepercayaan dan simpati dari konsumen sehingga laba yang akan didapatkan oleh perusahaan bisa meningkat

*Gender diversity* bertujuan sebagai alat pemantau tata kelola yang efektif dan diyakini sebagai salah satu motivasi pertumbuhan keberlanjutan perusahaan. Menurut teori keagenan, pemantauan disebut sebagai salah satu fungsi utama yang dilakukan Dewan Perusahaan. Komisaris dengan jenis kelamin perempuan lebih memungkinkan untuk lebih meluaskan efektivitas pemantauan Dewan Perusahaan atas kualitas praktik pelaporan yang mampu menghalangi praktik manajemen laba, meningkatkan perilaku Komisaris dan



meningkatkan kualitas pendapatan.

Penelitian sebelumnya belum ada yang menguji bagaimana *gender diversity* dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian ini dengan mencoba melakukan moderasi terhadap *gender diversity* dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur *food and bavarage* yang terdaftar di BEI. Adapun kontribusi dari penelitian ini adalah menyajikan literatur pendukung dalam bahasan *green accounting* yang berfokus pada latar belakang, peran *green accounting*, dan bagaimana praktik pengukuran, pencatatan, penyajian, *gender diversity* dan *green accounting* dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Dari uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran *green accounting* terhadap kinerja perusahaan, seberapa besar pengaruh *gender diversity* dalam memoderasi hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan untuk memperkuat bukti bahwa *green accounting* sangat diperlukan untuk diterapkan pada industri – industri di Indonesia demi pencegahan pencemaran lingkungan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan melakukan pengujian terhadap “*Green Accounting Dan Kinerja Perusahaan: Efek Moderasi Dari Gender Diversity*”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dapat dirumuskan:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah *gender diversity* dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk mengetahui *gender diversity* dapat memoderasi hubungan *Green accounting* dengan kinerja perusahaan

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup dua bagian, yaitu :

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, yaitu agar dapat mengetahui dan memahami lebih mendalam mengenai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi akademis, Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi praktisi, penelitian ini dapat membantu manajemen mengambil keputusan kinerja yang baik bagi lingkungan.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teori

#### 1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi berasal dari konsep legitimasi organisasi yang dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer (1975). Mereka menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya diterima sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku. Teori legitimasi yaitu membahas analisis hubungan antara perilaku organisasi dan lingkungannya. Teori legitimasi fokus pada kaitan antara perusahaan dan masyarakat yang didasari oleh kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat. Penerapan *green accounting* ialah cara perusahaan untuk melegitimasi keberadaannya di masyarakat sekitar. Perusahaan yang mengaplikasikan *green accounting* memiliki perspektif bahwa biaya yang dikeluarkan untuk sosial dan lingkungan merupakan aset yang akan memberikan manfaat dalam aspek ekonomi di masa yang akan datang. (Sparta and Reska 2022)

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat karena masyarakat merupakan elemen yang terkait dengan organisasi. Organisasi yang memperlihatkan kepedulian terhadap norma-norma sosial masyarakat akan mengakibatkan peningkatan legitimasi perusahaan. Menurut (Ratusasi and Arum Prastiwi 2018), Teori legitimasi menitikberatkan pada hubungan dan interaksi antara perusahaan dan masyarakat sebagai suatu proses di mana persepsi terhadap tindakan organisasi dianggap sesuai, pantas, dan diinginkan berdasarkan norma-norma, kepercayaan, nilai, dan

definisi yang telah berkembang secara sosial. *Stakeholder* meyakini bahwa legitimasi perusahaan dapat dicapai melalui penerapan integritas dalam praktik bisnis (integritas etika bisnis) dan upaya peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate responsibility*). *Stakeholder* percaya bahwa perusahaan yang memiliki legitimasi menunjukkan kinerja yang baik dan bertanggung jawab, yang biasanya tercermin dalam laporan tahunan perusahaan kepada masyarakat. Melalui transparansi ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai, mendapatkan keuntungan, dan mempertahankan legitimasi di mata *stakeholder*.

Dari pemaparan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa teori legitimasi membahas pentingnya interaksi antara perilaku organisasi dan lingkungannya. Terutama fokus pada hubungan antara perusahaan dan masyarakat yang didasarkan pada kontrak sosial. Penerapan *green accounting* menjadi strategi untuk meligitimasi eksistensinya dengan keyakinan bahwa investasi sosial dan lingkungan akan menjadi aset ekonomi di masa depan. Teori ini menekankan bahwa kepatuhan terhadap norma – norma sosial masyarakat meningkatkan legitimasi perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh (Ratusasi and Arum Prastiwi 2018)

## 2. Teori Feminisme

Teori feminisme pertama kali dicetuskan oleh aktivis sosialis utopis, Charles Fourier pada tahun 1837. Teori feminisme adalah teori yang menjelaskan pemikiran luas tentang peran dan keterlibatan wanita dalam dunia bisnis. Teori ini menekankan prinsip emansipasi dan kesetaraan bagi wanita dengan menegaskan bahwa wanita memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan pria di segala bidang, termasuk dalam menduduki jabatan atau



posisi di perusahaan. Kesetaraan ini sering disebut dengan istilah kesetaraan *gender*. Dalam sebuah perusahaan, manajemen memiliki peran krusial dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Proporsi wanita dan pria di tingkat manajemen puncak dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Hal ini disebabkan oleh perbedaan sifat bawaan yang dimiliki oleh wanita dan pria, yang melekat pada setiap individu.

Menurut (Elisabeth Dinda Fabiola Utomo 2020), wanita dianggap memiliki intuisi yang lebih tajam dalam pengambilan keputusan, kemampuan untuk melakukan berbagai tugas secara bersamaan, dan keahlian dalam membangun hubungan dengan orang lain. Di sisi lain, pria cenderung lebih fokus dalam pekerjaan mereka dan lebih mengandalkan informasi dan prosedur dalam pengambilan keputusan. Ada pandangan lain yang menyatakan bahwa pria lebih cenderung menjadi pengambil risiko, sementara wanita lebih cenderung berhati – hati dan menghindari risiko dalam membuat keputusan bisnis.

### **3. Green Accounting**

Menurut (Ningsih and Rachmawati 2017) *green accounting* adalah bentuk bagian atas formulir akuntansi yang melibatkan biaya dan manfaat tidak langsung dari kegiatan ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis. Akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai pengendalian, penurunan, dan pencegahan dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang mengakibatkan bencana atas aktivitas-aktivitas tersebut.

Berdasarkan definisi *green accounting* diatas, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* adalah suatu bentuk akuntansi yang secara khusus mencatat dan mengungkapkan biaya – biaya yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang memiliki dampak atau keterkaitan dengan lingkungan. Dengan kata lain, *green accounting* mencerminkan upaya perusahaan untuk memperhitungkan dan memahami dampak ekologis dari kegiatan operasionalnya, sehingga informasi yang dihasilkan dapat membantu dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Banyak perhatian terhadap isu lingkungan menjadi esensial dalam mempertimbangkan peran akuntansi lingkungan. Menurut (Ningsih and Rachmawati 2017) tujuan akuntansi lingkungan melibatkan beberapa aspek, termasuk mendorong entitas untuk bertanggung jawab dan meningkatkan transparansi terkait isu lingkungan. Akuntansi lingkungan juga diarahkan untuk membantu entitas dalam merancang strategi respons terhadap isu – isu lingkungan, baik dalam konteks hubungan dengan masyarakat maupun kelompok aktivis yang memiliki perhatian terhadap lingkungan. Akuntansi lingkungan dapat memberikan manfaat dalam membangun citra positif bagi entitas, memungkinkan mereka untuk mendapatkan dukungan finansial dari kelompok dan individu yang peduli pada lingkungan. Dengan meningkatnya tuntutan etis dari investor, akuntansi lingkungan juga dapat mendorong konsumen untuk memilih produk yang ramah lingkungan, memberikan entitas keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif. Selain itu, akuntansi lingkungan dianggap

sebagai wujud komitmen entitas terhadap upaya perbaikan lingkungan hidup. Dengan melakukan pengungkapan terkait isu-isu lingkungan, entitas dapat menghindari opini negatif dari masyarakat, terutama ketika mereka beroperasi di sektor-sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap dampak lingkungan yang tidak ramah. Dari pemaparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *green accounting* adalah upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang sehat dengan melibatkan biaya lingkungan yang terkait kegiatan operasional.

#### 4. Biaya Lingkungan

*Green accounting*, atau akuntansi lingkungan adalah model akuntansi yang mencatat akun-akun yang terkait dengan biaya lingkungan. Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan hidup. Beberapa perusahaan mungkin menganggap bahwa biaya lingkungan dapat mengurangi laba mereka. Meskipun demikian, menurut Angelina and Nursasi, (2021) alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan sebenarnya mencerminkan konsistensi perusahaan dalam peduli terhadap lingkungan, yang pada gilirannya membangun kepercayaan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Biaya lingkungan dikelompokkan menjadi tiga kategori utama:

1. Biaya pencegahan lingkungan (*enviromental prevention cost*) merupakan biaya yang timbul dari kegiatan untuk mencegah kotoran dan limbah produksi yang dapat merusak lingkungan. Contohnya adalah biaya desain proses atau produk untuk meminimalkan polusi, biaya studi dampak lingkungan, dan sebagainya

2. Biaya deteksi lingkungan (*enviromental detection cost*) merupakan biaya yang muncul dari kegiatan untuk memastikan bahwa produk, proses, dan kegiatan lain dalam perusahaan mematuhi standar lingkungan yang telah ditetapkan. Contohnya mencakup biaya audit aktivitas lingkungan, biaya pengujian polusi, dan sebagainya.
3. Biaya kegagalan internal lingkungan (*enviromental internal failure cost*) Merupakan biaya yang timbul karena kotoran dan limbah telah dihasilkan namun belum dibuang ke lingkungan sekitar perusahaan. Contohnya mencakup biaya pengolahan dan pembuangan limbah berbahaya, biaya daur ulang sisa bahan, dan sebagainya.
4. Biaya kegagalan *eksternal lingkungan*, atau *environmental external failure cost*, merujuk pada biaya yang timbul setelah kotoran dan limbah dibuang ke lingkungan sekitar perusahaan. Biaya ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:
  - a. biaya kegagalan eksternal yang terealisasi, adalah biaya yang ditanggung dan dibayar oleh perusahaan secara langsung. Contohnya termasuk biaya konservasi lahan yang rusak dan biaya pembersihan lingkungan yang tercemar.
  - b. biaya kegagalan eksternal yang tidak terealisasi, Ini adalah biaya yang ditanggung dan dibayar oleh pihak lain di luar perusahaan, dan tidak termasuk dalam kelompok biaya lingkungan yang diakui atau dibebankan ke perusahaan, meskipun timbulnya biaya tersebut disebabkan oleh perusahaan, biasanya secara tidak langsung. Biaya ini juga disebut sebagai biaya sosial. Contohnya mencakup biaya pengobatan warga yang sakit akibat polusi dari



aktivitas perusahaan dan biaya kehilangan lingkungan yang sehat.

- c. Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang timbul akibat rendahnya kualitas lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan produksi perusahaan. Sesuai dengan pendapat (Ratusasi *and* Arum Prastiwi 2018), biaya lingkungan muncul karena adanya sistem pengelolaan yang tidak baik dari kegiatan produksi perusahaan. Biaya lingkungan mencakup pengeluaran terkait dengan pengurangan proses produksi yang memiliki dampak pada lingkungan (*internal*) dan pengeluaran yang terkait dengan perbaikan atas kerusakan lingkungan yang diakibatkan (*eksternal*). Biaya lingkungan terjadi karena rendahnya kualitas lingkungan atau potensi buruknya kualitas lingkungan yang mungkin akan terjadi di masa depan.

Menurut (Diantry *and* Nurrahim 2022) Dalam konteks akuntansi lingkungan, terdapat beberapa komponen biaya yang perlu dihitung, yakni:

1. Biaya operasionalisasi bisnis mencakup depresiasi fasilitas lingkungan, biaya perbaikan fasilitas lingkungan, pembayaran kontrak (*fee*) untuk menjalankan fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya tenaga kerja yang terlibat dalam pengelolaan fasilitas lingkungan, dan biaya kontrak untuk pengelolaan

limbah (*recycling*)

2. Biaya daur ulang yang dijual.
3. Biaya penelitian dan pengembangan melibatkan total biaya untuk material dan tenaga ahli, serta biaya tenaga kerja lainnya yang terlibat dalam pengembangan material yang ramah lingkungan, produk, dan fasilitas pabrik. Dari penjelasan peneliti terdahulu, penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya lingkungan adalah kegiatan perusahaan dalam menganalisis pengeluaran terkait biaya lingkungan. Biaya lingkungan yaitu pengeluaran perusahaan dalam mengelola dampak terhadap lingkungan hidup.

#### **4. Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan mencerminkan prestasi suatu perusahaan secara relatif di dalam industri sejenis, yang dapat dikenali melalui tingkat pengembalian tahunan perusahaan tersebut (Maryanti *and* Hariyono 2020). Evaluasi kinerja keuangan perusahaan seringkali dilakukan dengan memerhatikan tingkat profitabilitas. (Maryanti *and* Hariyono 2020) juga menjelaskan bahwa profitabilitas adalah suatu parameter kinerja yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan, yang tercermin dari laba yang dihasilkan. Rasio profitabilitas dapat diukur melalui ROA (*Return On Assets*) sebagai salah satu indikatornya.

*Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan sebagai perbandingan antara laba usaha perusahaan dengan total modal atau gabungan modal sendiri dan modal yang diperoleh dari pihak luar yang digunakan untuk menghasilkan laba, diungkapkan dalam bentuk persentase

Rasio ini berfungsi untuk mengevaluasi tingkat pengembalian investasi perusahaan dengan mempertimbangkan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan.

dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yaitu suatu pencapaian yang relatif pada perusahaan.

### **5. Gender Diversity**

*Gender diversity* memiliki beberapa dimensi, antara lain *gender* yang saat ini menjadi salah satu karakteristik Dewan yang semakin menarik perhatian untuk diteliti mengenai persentase anggota dewan perempuan. Ketertarikan ini muncul dari berkembangnya regulasi di sebagian besar negara maju yang merekomendasikan representasi perempuan di dewan direksi ditingkatkan ke titik paritas. Hal ini karena sebagian besar perusahaan di dunia bahkan di Indonesia menunjukkan bahwa kehadiran perempuan dalam jajaran direksi masih kurang terwakili daripada laki-laki yang memegang sebagian besar jajaran direktur dalam perusahaan. (Rahma and Mawarni 2023)

### **6. Gender**

*Gender* merupakan sebuah status yang dibangun melalui faktor sosial, budaya, dan psikologis, yang bermakna berdasarkan pada karakteristik personal. Meskipun perbedaan antara pria dan wanita umumnya telah mulai berkurang, pernyataan ini diungkapkan oleh (Ulviana 2021). Kehadiran wanita dan individu dengan latar belakang ras, etnis, serta karakteristik minoritas lainnya di dalam Dewan dapat

memperluas sumber daya perusahaan dan menambah beragam perspektif dalam pemecahan masalah serta proses perencanaan strategi. Keterlibatan wanita dalam Dewan telah dikaitkan dengan tingkat kepuasan dan komitmen organisasi yang lebih kuat. Kehadiran lebih banyak wanita dalam dewan dapat memberikan keuntungan tambahan dalam hal penyediaan fakta dan detail. Konsep keberagaman *gender* mengacu pada distribusi yang merata antara laki – laki dan perempuan dalam posisi anggota dewan.

Dari beberapa pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *gender diversity* adalah keterlibatan wanita dalam perusahaan. Kehadiran wanita dalam perusahaan dapat memberikan keuntungan dalam perusahaan salah satunya wanita dinilai lebih detail dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.

#### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu atau tinjauan empiris menjadi salah satu acuan penelitian dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian mengenai *Green Accounting* Dan Kinerja Perusahaan: Efek Moderasi Dari *Gender Diversity*. Beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian sebelumnya yaitu:



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis dan objek	Hasil Penelitian
1.	Amelia Damayanti dan Shinta Budi Astuti (2022) RELEVAN Vol 2 (2) (Mei 2022) hal: 116 – 125 e - ISSN 2775-125 p - ISSN 2774-9495 <a href="#">3231-Article-Text-12681-1-10-20220531(5).pdf</a>	Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)	<b>X1</b> : Green Accounting <b>X2</b> : pengungkapan Lingkungan <b>Y</b> : Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis:</b> Analisis Regresi Berganda <b>Objek</b> : Perusahaan Pertambangan dan industri kimia yang terdaftar di BEI	Hasil menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Lingkungan Perusahaan. Pengungkapan Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
2.	Istinganah Eni Maryanti dan Hariyono (2020) Vol. 10 No. 4 <a href="#">1214-Article-Text-520521639-1-10-20201126(1).pdf</a>	Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<b>X</b> : Pengaruh Implementasi Green Accounting <b>Y</b> : Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis:</b> Regresi Linear Dengan Software SPSS 20 For Windows <b>Objek</b> : Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting tidak berpengaruh terhadap EPS dan ROA
3.	Julita Fera Abdulia dan Yudi Pertama Putra (2021) Vol 1 No.17 <a href="#">cb66c253ef27ef75f87b091d7751144c.pdf</a>	Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan	<b>X</b> :green Accounting <b>Y</b> : Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis:</b> Statistik Deskriptif <b>Objek</b> : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	1. Variabel independen green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA. Hal ini menunjukkan bahwa jika aktivitas green accounting yang dilakukan perusahaan baik maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA perusahaan. 2. Variabel independen green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROE. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas green accounting yang dilakukan perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat rasio kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROE

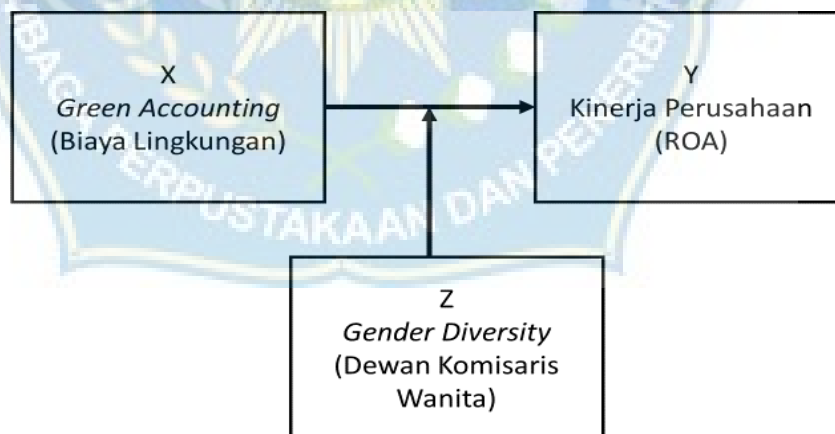
4.	Astari Diantry dan Gita Nurrahim (2022) e-ISSN: 2686-1461 p-ISSN: 2686-1453 Volume 4 No. 02 Oktober 2022 <a href="#">529-Article Text-1615-1-10-20221121.pdf</a>	Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	<b>X1</b> : Penerapan Green Accounting <b>X2</b> : Kinerja Lingkungan <b>Y</b> : Kinerja Keuangan	<b>Alat Analisis</b> : Analisis Regresi Berganda <b>Objek</b> : Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel environmental performance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan variabel green accounting dan environmental performance berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.
5.	Rika SURIANTO, Rapat Piter Sony Hutauruk, Metyria Hutabarat dan Nadya Syakira Andini (2022) Vol 3 No. 2 <a href="#">AKUNTANSI'4 5+Vol+3+No.+2+November+2022+Hal+208-217.pdf</a>	Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan	<b>X1</b> : Green Accounting <b>X2</b> : Struktur Modal <b>Y</b> : Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis</b> : Analisis Linear Berganda <b>Objek</b> : Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting dan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, penerapan green accounting dan struktur modal secara simultan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan
6.	Muhammad Fikri Ramadhan dan Elfiswandi (2021) Vol. 10, No.1.Januari 2021 <a href="#">reff 1 board.pdf</a>	Pengaruh Board Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan	<b>X</b> : Pengaruh Board Diversity <b>Y</b> : Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis:</b> Regresi berganda <b>Objek</b> : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Gender dewan direksi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ Tabel 1. 2. Usia dewan direksi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,244 > 0,05$ Tabel 1. 3. Ethnic dewan direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ Tabel 1. 4. Pendidikan dewan direksi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,474 > 0,05$ Tabel 1. 5. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Tabel 1.

					6. Board Diversity dengan variabel kontrol Firm Size berpengaruh signifikan
7.	Rahmania Mustahidda dan Anang Tri Wahyono (2022) Vol 2 No.1 <a href="#">document (9).pdf</a>	Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	<b>X :</b> karakteristik Dewan Direksi <b>Y :</b> Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis:</b> Regresi Linerar Berganda <b>Objek :</b> Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menyatakan variabel diversitas gender dan latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan variabel ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
8	Rina Yuniarti, Ahmad Junaldi dan Padi Riswandi (2023) Vol. 11 No. 1 <a href="#">document (8).pdf</a>	Peran Kinerja Lingkungan Pada Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan	<b>X1 :</b> Peran Kinerja Lingkungan <b>X2 :</b> pengaruh Gender Diversity <b>Y :</b> Kinerja Keuangan	<b>Alat Analisis:</b> Porpositive Sampling <b>Objek :</b> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian gender diversity berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan tidak memediasi pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan
9.	Ivone dan Dewi (2022) VOL 4 SPESIAL ISSUE 3 2022 P-ISSN 2622-2191, E-ISSN 2622-2205	Keterlibatan Wanita Pada Perkembangan Kinerja Perusahaan Dengan Kekuatan Keluarga Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia	<b>X :</b> Keterlibatan Wanita <b>Variabel Moderasi :</b> Kekuatan Keluarga <b>Y:</b> Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis:</b> analisis regresi linear sederhana dan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) dan E-views <b>Objek :</b> seluruh perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan keluarga tidak memoderasi variabel wanita terhadap kinerja perusahaan.

10.	Sheilla Nur Rahma dan Wisnu Mawardi (2023) Volume 12 Nomor 1, Tahun 2023, Halaman 1-14 SSN (Online): 2337-3792 <a href="#">board.pdf</a>	Pengaruh Board Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Institutional Sebagai Variabel Moderating	<b>X</b> : Board Diversity dan Kepemilikan Institutional sebagai variabel moderasi <b>Y</b> : Kinerja Perusahaan	<b>Alat Analisis:</b> Analisis Regresi <b>Objek :</b> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	keberagaman gender berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, keberagaman usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. kepemilikan institutional tidak mampu meningkatkan pengaruh keberagaman usia terhadap kinerja perusahaan.
-----	--	---	---	---	--

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan, *gender diversity* memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan dalam bentuk bagan yang digambarkan di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel moderasi. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam kerangka pikir diatas yaitu menguji pengaruh *Green Accounting*  $X_1$  dan Kinerja Perusahaan sebagai Y. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu pengujian *Gender Diversity* dapat memoderasi hubungan antara variabel moderasi (Z) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

#### D. Hipotesis

Hipotesis yaitu perkiraan terhadap suatu yang bersifat praduga yang masih harus dicari dan dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

##### 1. *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

*Green accounting* merupakan cara untuk melindungi, mengurangi atau pencegahan terhadap dampak lingkungan dengan memasukkan biaya lingkungan pada laporan keuangan yang berfungsi untuk pengambilan keputusan pihak internal maupun *eksternal*, (Diantry and Nurrahim 2022)

Berdasarkan beberapa penelitian terkait pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan, menurut (Maryanti and Hariyono 2020) mengatakan bahwa penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap earning per share (EPS) dan retur non aset (ROA). Kemudian menurut (Zalukhu et al. 2022) mengatakan bahwa *green accounting* dan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, penerapan *green accounting* dan struktur modal secara simultan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan *green accounting* kinerja perusahaan dapat memberikan nilai positif tersendiri untuk perusahaan salah satunya ialah pengambilan keputusan pihak internal dan eksternal perusahaan. Berdasarkan paparan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub> : Diduga *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan**

## **2. *Gender Diversity* dapat memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dengan kinerja Perusahaan**

*Green accounting* atau akuntansi lingkungan dalam perusahaan perlu diawasi agar pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak hanya itu, pengawasan dilakukan agar konsistensi penerapan *green accounting* tetap terjaga. Dalam pengawasan ini maka diperlukan dewan komisaris wanita. Selain itu, Dewan Komisaris Wanita juga lebih mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham daripada manajemen perusahaan. Sehingga akan meningkatkan minat investor untuk investasi lebih ke perusahaan. Semakin tinggi pengaruh Dewan Komisaris maka semakin tinggi kepercayaan pemegang saham (Azizah, 2020). Berdasarkan teori keagenan tujuan antara pemegang saham dengan manajer perusahaan terkadang berbeda, maka diperlukan Dewan Komisaris sebagai pihak ketiga yang menjadi pen jembatan antara pemegang saham dengan manajer.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hal tersebut akan memicu peningkatan investasi yang masuk dalam perusahaan, yang mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan

perusahaan. Berdasarkan paparan diatas, maka hipotesis kedua adalah:

**H<sub>2</sub>: Diduga *Gender Diversity* dapat memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dengan Kinerja Perusahaan**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *explanatory* yang menjelaskan hubungan antara variabel independen (kinerja perusahaan) dan variabel dependen (*green accounting* dan *gender diversity*) bertujuan untuk menyediakan pemahaman serta menyelesaikan masalah berdasarkan pengalaman empiris. Penelitian ini melibatkan berbagai teori, hipotesis, dan menentukan subjek penelitian. Penelitian *explanatory* adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan antara *green accounting* dan kinerja perusahaan dengan *gender diversity* sebagai pemoderasi. Fokus penelitian *eksploratif* ini adalah untuk menganalisis bagaimana variabel *green accounting* mempengaruhi kinerja perusahaan dan *gender diversity* memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau area di mana suatu penelitian dilakukan. Adapun lokasi dalam penelitian ini, yaitu Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar, Jl.Sultan Alauddin, Gn. Sari, Kec. Rappocinio, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian direncanakan selama dua bulan, dimulai pada bulan Februari – Maret 2024

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data



kuantitatif yang diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal, makalah penelitian terdahulu, dan situs internet yang relevan dengan tema penelitian ini. Dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

## 2. Sumber Data

Sumber data laporan tahunan diperoleh dari website perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.ico.id](http://www.idx.ico.id)).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Pasaribu 2022).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun, terdapat 84 perusahaan. Tujuan penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI), karena merupakan bagian dari perindustrian yang secara langsung dapat menghasilkan limbah lingkungan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian representatif dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pemilihan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur *food and baverge* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur *food and baverage* yang melaporkan *annual report* secara berturut-turut pada tahun 2018-2022
3. Perusahaan manufaktur *food and baverage* yang mengungkapkan biaya lingkungan secara berturut-turut tahun 2018-2022.
4. Perusahaan manufaktur *food and baverage* yang melibatkan wanita dalam perusahaan

**Tabel 3.1**

**Porposive Sampling**

No.	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI	84
2.	Perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI yang tidak melaporkan annual report secara berturut-turut pada tahun 2018-2022	(16)
3.	Perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan secara berturut-turut tahun 2018-2022	(29)
4	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak melibatkan wanita dalam perusahaan	(21)
<b>Total sampel</b>		<b>18</b>
Periode pengamatan		5
Total Data (18 x 5)		90

Berdasarkan total sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas, maka perusahaan *food and beverage* yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 18 perusahaan. Dengan memperhatikan hasil pengamatan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengungkapkan dan melaporkan beberapa aspek penilaian yang juga termasuk dalam kategori komisaris wanita. Meskipun demikian, secara keseluruhan mereka belum sepenuhnya mengambil inisiatif untuk berpartisipasi dalam pengungkapan biaya lingkungan. Berikut daftar perusahaan sektor manufaktur yang dapat dijadikan sampel:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan *Food and Beverage***

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akhasa Wira Internasional Tbk
2	BISI	Bisi Internasional Tbk
3	BTEK	Bumi Teknokulura Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	MGRO	Mahkota Grup Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	STTP	Siantar Top Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
11	PFA	Japfa comfeed Indonesia Tbk
12	AN T	Austindo Nusantara Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	BSSW	Budi Starch & Sweetener Tbk
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
16	COCO	Wahana Interfood Nusantara tbk
17	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam proses penelitian, karena penelitian itu sendiri bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Dalam metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat dua pendekatan utama, yaitu studi pustaka dan studi empiris. Studi pustaka melibatkan pencarian, pemahaman, dan pemanfaatan literatur seperti jurnal, artikel, dan paper yang relevan dengan topik penelitian. Disisi lain, studi empiris melibatkan pengumpulan data langsung dari perusahaan-perusahaan dalam sektor manufaktur. Data ini diperoleh melalui analisis laporan tahunan dari periode 2018-2022 yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). pendekatan ini dianggap sebagai langkah yang penting karena membantu memastikan keakuratan dan keberlanjutan data yang diperlukan untuk menjalankan analisis penelitian ini.

## F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

### 1. Variabel Independen

#### a. *Green Accounting*

*Green accounting* merupakan inisiatif yang diambil oleh perusahaan untuk mengembangkan suatu lingkungan yang hijau dengan mempertimbangkan aspek biaya dan manfaat. *Green accounting* sebagai alat transparansi terhadap *stakeholder* dalam meminimalisir dampak yang diberikan oleh operasional perusahaan terhadap lingkungan. Menurut (Agustina 2023) *green accounting* terdiri dari beberapa bagian:



1. Biaya pencegahan lingkungan (mencegah limbah)
2. Biaya deteksi lingkungan (jaminan produk, proses, dan aktivitas perusahaan berdasar standar yang berlaku)
3. Biaya kegagalan internal (produksi limbah dan sampah)
4. Biaya kegagalan eksternal (aktivitas setelah pelepasan limbah ke lingkungan)

Dari penjelasan diatas, maka variabel *green accounting* diukur dengan menggunakan total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Dengan rumus :

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih}}$$

b. *Gender Diversity*

Menurut (Ulviana 2021) *gender diversity* atau keberagaman *gender* sering dijelaskan sebagai distribusi individu yang saling bergantung didalam unit kerja. *Difersity gender* atau keberagaman *gender* dalam penelitian ini diproksikan dengan keberagaman wanita dalam jajaran Dewan Komisaris

c. Dewan Komisaris Wanita

Dewan komisaris adalah sebuah badan yang memiliki tugas untuk mengawasi dan memberikan saran kepada direktur perusahaan. Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan dapat diberhentikan dengan persetujuan dari anggota Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perubahan tersebut kemudian dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM untuk dicatatkan dalam daftar perusahaan yang wajib. Proses pengangkatan dewan komisaris biasanya melibatkan usulan dari anggota RUPS yang memiliki kewenangan untuk mengusulkan susunan anggota

komisaris.

Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada kehadiran perempuan di dalam susunan anggota dewan komisaris. Dimensi variabel kehadiran Dewan Komisaris perempuan diukur dengan menghitung persentase jumlah anggota dewan komisaris perempuan dibagi oleh total anggota dewan komisaris dalam struktur perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Oleh karena itu, keberadaan Dewan Komisaris perempuan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Sigma = \frac{\text{Dewan Komisaris Wanita}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

## 2. Variabel Dependen Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi fokus ada kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah kinerja perusahaan secara relatif (berubah-ubah) dalam suatu industri sejenis yang ditandai dengan return tahunan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut (Maryanti *and* Hariyono 2020) profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan diproksikan oleh Retur non Aset (ROA). ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**  
**Ringkasan Pengukuran Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Pengukuran	Referensi
<b>Green Accounting (X1)</b>	Menggunakan total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Dihitung dengan rumus: Biaya Lingkungan = $\frac{\text{Biaya Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih}}$	(Agustina 2023)
<b>Gender Diversity (Variabel moderasi)</b>	Dewan Komisaris Wanita $\Sigma = \frac{\text{Dewan Komisaris Wanita}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$	Ulviana, (2021)
<b>Kinerja Perusahaan (Y)</b>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Maryanti and Hariyono (2020)

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023

### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik untuk memproses data yang terkumpul, dengan tujuan memberikan interpretasi hasilnya guna menjawab pertanyaan atau tujuan dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS.

## 1. Statistik Deskriptif

Teknik Analisis Deskriptif yang bermanfaat untuk merinci data yang akan diselidiki disebut sebagai statistik deskriptif. Informasi mengenai data dapat diperoleh dengan memeriksa nilai terendah, tertinggi, rata-rata, jumlah, dan rentangnya (Agustina 2023)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *green accounting* serta *gender diversity* dijadikan sebagai variabel moderasi, variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

## 2. Asumsi Klasik

Menurut (Saputra 2023) pengujian uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalis, uji heterokedesitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas, bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini secara spesifik digunakan untuk menilai apakah variabel residual dari model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam SPSS 23, terdapat Uji Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo yang dapat digunakan untuk mengevaluasi normalitas residual. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,005. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,005, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.
2. Uji Autokorelasi, berfungsi agar dapat menentukan apakah model regresi linear memiliki korelasi atau noise error pada periode  $t$  dengan adanya eror pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Ketika autokorelasi hadir, maka itu menjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi sendiri akan muncul dikarenakan pengamatan yang berurutan dilakukan



sepanjang periode yang saling terkait satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi,. Untuk mendeteksi ada dan juga tidaknya autokorelasi, maka dilakukanya pengujian Durbin – Watson (DW). Tidak ada autokorelasi bila dinyatakan nilai  $D_u < DW < 4 - D_u$ .

3. Uji Multikolinearitas, Uji multikolinearitas adalah cara untuk mengevaluasi apakah model regresi memiliki korelasi yang signifikan antara variabel independen. Multikolinearitas terjadi ketika ada hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam penelitian. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai ini menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas suatu variabel yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lain. Oleh karena itu, nilai tolerance yang rendah berarti nilai VIF yang tinggi. Batas yang sering digunakan adalah:
  1. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi
  2. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terdapat multikolinearitas antar variabel independen.
4. Uji Heterokedasitas, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heterokedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedasitas. Menurut (Pasaribu 2022), model regresi yang baik seharusnya memiliki

homoskedastisitas dan tidak heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk menguji ini adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID). Deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa ada tidaknya pola tertentu pada scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah sumbu Y pada sekitar 0, maka tidak ada heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Ulviana 2021), regresi linear berganda bertujuan untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta menunjukkan arah hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, model regresi linear berganda dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

Persamaan regresi pertama:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Persamaan regresi kedua:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 \times \beta_2 Z + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Perusahaan

$\beta_1$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = *Green Accounting*

$Z$  = *Gender Diversity*

$\alpha$  = Konstanta

$\varepsilon$  = Eror

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji T, digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tujuan ialah untuk mengunci koefisien regresi secara individual. Signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) digunakan dalam uji ini, cara pengujian terhadap variabel independen dalam penelitian adalah: 1. jika nilai t-signifikansi masing-masing variabel  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. 2. Jika nilai t-signifikansi dari masing-masing variabel  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Uji Koefisien ( $R^2$ ), digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama, nilai (adjusted  $R^2$ ) yang besar (mendekati 1) menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan sebagian besar informasi untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, nilai (adjusted  $R^2$ ) yang kecil menunjukkan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen.
3. Uji Regresi Moderasi, digunakan untuk menganalisis variabel moderasi. Dalam melakukan analisis regresi moderasi, semua asumsi regresi berlaku. Ini berarti bahwa semua asumsi dalam analisis regresi moderasi sama dengan

asumsi dalam analisis regresi. Tujuan analisis regresi moderasi adalah untuk memperkuat atau memperlemah hubungan independen dan dependen.





## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2022. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web masing – masing perusahaan. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hanya 18 perusahaan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria tersebut. Berikut adalah profil sampel penelitian dari perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022:

##### **1. PT Arkasha Wira Internasional Tbk (ADES)**

PT Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putra setia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 - Indonesia. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%), merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, Berdasarkan

Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar.

## **2. PT Bisi Internasional Tbk**

PT BISI International Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94, Tambahan No. 4731, tanggal 23 November 1990. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 23 Juni 2021. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0040253.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021.

## **3. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk**

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("Perseroan") mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001. Pendirian "Perseroan" berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No.10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880. HT.01.01. TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No.880/ BH. 09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara

Republik Indonesia No. 80 tambahan No.9565 tanggal 7 Oktober 2003. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan pemberlakuan Online Single Submission (OSS) Bidang usaha yang di jalankan adalah : Real estat dan kontruksi, Aktifitas jasa, ktifitas, Perdagangan, Industri, Pertambangan, perkebunan, pertanian dan penguasaan hutan dan jasa penunjang kehutanan.

#### 4. PT Sariguna Primatirta Tbk

Tanobel adalah identitas perusahaan PT Sariguna Primatirta yang merupakan produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat food safety management ISO 22000 : 2005 yang layak mendapatkan penghargaan Nobel.

Berdiri sejak 2003, Tanobel kini semakin berkembang dan menjelma menjadi salah satu perusahaan yang mampu menghadirkan produk-produk berkualitas terbaik. Karena setiap produk dibuat melalui proses produksi yang berstandar internasional dengan menerapkan sistem keamanan pangan HACCP, sehingga menghasilkan produk yang aman dikonsumsi dan berkualitas. Saat ini, Tanobel menaungi beberapa produk. Di antaranya, Cleo dan Super O2.

#### 5. PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Didirikan pada tanggal 29 September 1980, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN) pada awalnya berfokus pada industri perkebunan dengan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Selama 40 tahun terakhir, berbekal pengalaman kami yang luas dan hubungan kemitraan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, dan petani lokal untuk memastikan bahan baku kayu yang dapat dilacak, diperoleh secara bertanggung jawab, dan

inklusif. Kami berkolaborasi dengan lebih dari 3.600 petani di Indonesia, yang dengan bangga kami jadikan sebagai sumber kayu lestari kami untuk menghasilkan produk kayu berkualitas tinggi. Dengan meningkatnya permintaan minyak kelapa sawit dan turunannya di pasar minyak nabati global, kami berekspansi ke industri kelapa sawit. Langkah strategis ini menjadikan kami sebagai salah satu pemain terkemuka dalam industri minyak sawit berkelanjutan. Saat ini, segmen bisnis minyak sawit kami menyumbang lebih dari 80% dari total pendapatan kami.

#### 6. PT Mahkota Grup Tbk

PT Mahkota Grup dan anak perusahaan, memiliki sejumlah pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara dan Riau. PT Mahkota Grup didukung oleh tenaga kerja profesional yang berdedikasi tinggi serta memiliki keahlian di bidangnya masing – masing, berkomitmen terhadap profitabilitas dan pertumbuhan masa depan perusahaan, serta menjunjung tinggi nilai – nilai perusahaan. Hasil dari aktivitas pengolahan pabrik berupa limbah padat dan cair dimanfaatkan untuk menjadi energi terbarukan yang dapat bermanfaat untuk karyawan, masyarakat dan lingkungan. Setiap limbah yang dihasilkan di sekitar pabrik. PT Mahkota Grup Tbk menerapkan kebijakan pengelolaan limbah menuju Zero Waste menggunakan teknologi mutakhir yang secara signifikan berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Setiap limbah yang dihasilkan dipergunakan kembali lebih lanjut untuk tujuan pengolahan sehingga tidak merusak lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat.

#### 7. PT Sekar Bumi Tbk



Sekar Bumi Tbk didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, JL. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Bumi Tbk, yaitu : TAEL Two Partners Ltd. (32,14%), PT Multi Karya Sejati (pengendali) (9,84%), Berlutti Finance Limited (9,60%), Sapphira Corporation Ltd (9,39%), Arrowman Ltd. (8,47%), Malvina Investment (6,89%) dan BNI Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Korporasi (6,14%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk – produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

#### 8. PT Sekar Laut Tbk

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Laut Tbk, antara lain: Omnistar Investment

Holding Limited (26,78%), PT Alamiah Sari (pengendali) (26,16%), Malvina Investment Limited (17,22%), Shadforth Agents Limited (13,39%) dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) QQ KP2LN Jakarta III (12,54%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA. Pada tahun 1993, Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

#### **9. PT Siantar Top Tbk**

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar, dll), kerupuk (crackers, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opotato, dll), biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Go Malkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam, dll), dan kembang gula (candy dengan berbagai macam rasa seperti: DR. Milk, Gaul, Mango, Era Cool, dll). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

#### **10. PT Tunas Baru Lampung Tbk**

Tunas Baru Lampung didirikan pada tahun 1973, PT Tunas Baru Lampung ('TBLA') menjadi salah satu anggota dari Sungai Budi Group, salah satu perintis Industri Pertanian Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. TBLA berdiri karena keinginan mendukung pembangunan Negara dan memanfaatkan keunggulan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, Sungai Budi Group adalah salah satu produsen dari distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia.

PT Tunas Baru Lampung Tbk mulai beroperasi di Lampung pada awal tahun 1975, sejak itu kami telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah. PT Tunas Baru Lampung Tbk Di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Februari 2000.

#### **11. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di Indonesia. PT. Japfa Comfeed Indonesia penghasil protein hewani berkualitas terpercaya dengan setia melayani kebutuhan sejak tahun 1975. PT. Japfa Comfeed Indonesia memiliki unit bisnis utama yaitu pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul.

Japfa Comfeed Indonesia didirikan tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT. Java Pelletizing Factory, Ltd dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1971. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Japfa Comfeed

Indonesia yaitu :Japfa Holding Pte Ltd (dahulu Malvolia Pte. Ltd.) (induk usaha 54,87%), perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan KKR jade Investments Pte. Ltd. (11,98%). Berdasarkan anggaran tersebut, ruang lingkup PT. Japfa Comfeed Indonesia meliputi pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan atau produksi bahan makanan hewan yang mengandung minyak nabati, pembibitan, peternakan ayam, perunggasan, perikanan dan menjalankan perdagangan dalam dan luar negeri. Merk utama dari PT. Japfa Comfeed Indonesia pakan ternak (Comfeed and Benefeed), produk daging ayam segar (Best Chicken), daging (Tokusen Wagyu Beef) dan produk vaksin (Vaqsimune).

#### **12. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk**

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk merupakan perusahaan induk yang terlibat baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya. Dalam produksi dan penuaian minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pengan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Sebelum mengubah namanya menjadi ANJ, perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ), dengan aktivitas di bidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua



pemangku kepentingan kami. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.

### **13. PT Buyung Poetra Sembada Tbk**

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat Hoki komersial pada tahun 2003. Kantor pusat HOKI berlokasi di pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa. Saat ini Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

### **14. PT Budi Starch & Sweetener Tbk**

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk) (BUDI) didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya.

Budi Starch & Sweetener Tbk tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi. Adapun pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Budi Starch & Sweetener Tbk, antara lain: PT Sungai Budi (25,03%) dan PT Budi Delta Swakarya (25,03%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang

lingkup kegiatan BUDI terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama Budi Starch & Sweetener bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya. Pada tanggal 31 Maret 1995, BUDI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BUDI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1995.

**15. PT Wilmar Cahaya Indonesia**

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil

bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

#### **16. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk**

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah salah satu perusahaan kakao dan coklat premium paling kompetitif di Indonesia. Kami memproduksi kakao dan coklat berkualitas tinggi, mengawasi prosesnya mulai dari biji kakao hingga produk akhir di rak toko.

Berdiri sejak tahun 2006, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk beroperasi sebagai perusahaan terintegrasi sepenuhnya yang mampu menciptakan dan menghasilkan produk kakao coklat premium. Dengan pendekatan yang segar, visi baru, dan dedikasi terhadap inovasi yang selaras dengan nilai inti kami, kami secara konsisten berusaha menghasilkan gagasan – gagasan baru dan inovatif untuk pelanggan. Pada tahun 2019, kami resmi menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **17. PT Charoen Pokhpan Indonesia Tbk**

PT Charoen Pokhpan Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokhpan Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573, tanggal 14 Agustus 1973.

## 18. PT Era Mandiri Cemerlang

PT Era Mandiri Cemerlang (EMC) didirikan pada tahun 2000 adalah produsen dan pemasok produk makanan laut berkualitas tinggi. Kami siap memberi pelayanan terbaik. Kami memiliki berbagai jenis Makanan Laut Indonesia. EMC telah terlibat dalam berbagai bentuk penyediaan baik lokal maupun luar negeri dan telah mencapai reputasi yang baik sejalan dengan semangat dedikasi, upaya, keandalan dan prinsip kualitas, saling menguntungkan dan pengembangan. Kami berusaha untuk bertanggung jawab dalam praktik bisnis kami dengan menyediakan apa yang mereka butuhkan, dan dengan menjamin kualitas dan keutamaan setiap produk yang kami tawarkan. Mitra yang dapat dipercaya, dengan komitmen tanpa kompromi kepada pelanggan kami, adalah apa yang kami perjuangkan.

### B. Gambaran Pengolahan Data

#### 1. *Green Accounting*

*Green Accounting* adalah suatu metode akuntansi yang memperhitungkan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi yang melibatkan penilaian, pengukuran, dan pelaporan biaya lingkungan serta keuntungan yang terkait dengan aktivitas perusahaan atau organisasi.

*Green accounting* diukur dengan biaya lingkungan yang diprosikan dengan membandingkan biaya yang terkait dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan laba bersih perusahaan (Ratusasi and Arum Prastiwi 2018).



Tabel 4.1

**Hasil Perhitungan *Green Accounting* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2022**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% Biaya Lingkungan Dari Laba
1	PT Arkasha Wira Internasional Tbk	2018	0,08
		2019	0,05
		2020	0,02
		2021	0,01
		2022	0,01
2	PT Bisi Internasional Tbk	2018	0,21
		2019	0,31
		2020	0,27
		2021	0,04
		2022	0,03
3	PT Bumi Teknokulura Tbk	2018	0,08
		2019	0,01
		2020	0,49
		2021	0,04
		2022	0,07
4	PT Sariguna Primatirta Tbk	2018	0,06
		2019	0,03
		2020	0,01
		2021	0,02
		2022	0,07

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% Biaya Lingkungan Dari Laba
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	2018	0,02
		2019	0,05
		2020	0,03
		2021	0,02
		2022	0,02
6	Mahkota Grup Tbk	2018	0,02
		2019	0,04
		2020	0,10
		2021	0,03
		2022	0,01
7	Sekar Bumi Tbk	2018	0,01
		2019	0,35
		2020	0,07
		2021	0,02
		2022	0,01
8	Sekar Laut Tbk	2018	0,04
		2019	0,03
		2020	0,01
		2021	0,05
		2022	0,04
9	Siantar Top Tbk	2018	0,01
		2019	0,01
		2020	0,02
		2021	0,02
		2022	0,14
10	Tunas Baru Lampung tbk	2018	0,14
		2019	0,31
		2020	0,45
		2021	0,51
		2022	0,37
11	JapfaComfeed Tbk	2018	0,53
		2019	0,06
		2020	0,01
		2021	0,95
		2022	0,31

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% Biaya Lingkungan Dari Laba
12	Austindo Nusantara Jaya Tbk	2018	0,40
		2019	0,59
		2020	0,07
		2021	0,03
		2022	0,09
13	buyung poetra sembada tbk	2018	0,05
		2019	0,02
		2020	0,07
		2021	0,42
		2022	0,03
14	Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	0,26
		2019	0,25
		2020	0,24
		2021	0,21
		2022	0,28
15	Wilmar Cahaya Indonesia	2018	0,05
		2019	0,02
		2020	0,02
		2021	0,02
		2022	0,01
16	Wahana Interfood Nusantara tbk	2018	0,09
		2019	0,06
		2020	0,36
		2021	0,11
		2022	0,54
17	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	2018	0,03
		2019	0,04
		2020	0,04
		2021	0,04
		2022	0,10
18	Era Mandiri Cemerlang	2018	0,18
		2019	0,31
		2020	0,33
		2021	0,26
		2022	0,24

Sumber: Hasil Perhitungan Dengan Excel

Pada tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa 18 Perusahaan tersebut telah menerapkan *Green Accounting*, hal ini dapat diketahui dari biaya lingkungan yang telah diungkapkan pada *Annual Report* dan *Sustainability Report* oleh masing – masing perusahaan. Total pengeluaran mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan kemudian dibagi dengan total laba bersih perusahaan. Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak hanya mementingkan kebutuhan internal perusahaan tetapi juga memperhatikan lingkungan sekitar yang akan berdampak pada masyarakat sekitar.

## 2. *Gender Diversity*

*Gender diversity* dalam perusahaan merujuk pada keseimbangan dan representasi *gender* yang beragam dalam lingkungan kerja. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti kesetaraan kesempatan, inklusi, dan partisipasi yang setara antara pria dan wanita disemua level organisasi.

Dalam penelitian ini, *gender diversity* fokus pada Dewan Komisaris Wanita yang ditentukan dengan menghitung persentase Dewan Komisaris Wanita yang ada dengan total jumlah Dewan Komisaris dalam perusahaan sampel penelitian. Berikut adalah hasil perhitungan mengenai Dewan Komisaris Wanita pada perusahaan *Food And Bavarage*:



Tabel 4.2

**Hasil Perhitungan Dewan Komisaris Wanita Pada Perusahaan *Food And Bavarage* Periode Yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2022**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% Dewan Komisaris Wanita
1	Arkasha Wira Internasional Tbk	2018	0,33
		2019	0,33
		2020	0,33
		2021	0,33
		2022	0,67
2	Bisi Internasional Tbk	2018	0,33
		2019	0,33
		2020	0,33
		2021	0,33
		2022	0,33
3	Bumi Teknokulura Tbk	2018	0,25
		2019	0,33
		2020	0,05
		2021	0,05
		2022	0,05
4	Sariguna Primatirta Tbk	2018	0,33
		2019	0,33
		2020	0,33
		2021	0,33
		2022	0,33
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	2018	0,11
		2019	0,11
		2020	0,11
		2021	0,11
		2022	0,11

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% Dewan Komisaris Wanita
6	Mahkota Grup Tbk	2018	0,67
		2019	1,33
		2020	0,67
		2021	0,67
		2022	0,67
7	Sekar Bumi Tbk	2018	0,67
		2019	0,67
		2020	0,67
		2021	0,67
		2022	0,33
8	Sekar Laut Tbk	2018	0,33
		2019	0,33
		2020	0,33
		2021	0,33
		2022	0,33
9	SiantarTop Tbk	2018	0,22
		2019	0,05
		2020	0,05
		2021	0,05
		2022	0,05
10	Tunas Baru Lampung tbk	2018	0,02
		2019	0,02
		2020	0,01
		2021	0,01
		2022	0,14
11	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2018	0,16
		2019	0,16
		2020	0,02
		2021	0,02
		2022	0,02
12	Austindo Nusantara Jaya Tbk	2018	0,02
		2019	0,02
		2020	0,02
		2021	0,02
		2022	0,02

No.	Nama Perusahaan	Tahun	%Dewan Komisaris Wanita
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	0,33
		2019	0,16
		2020	0,33
		2021	0,33
		2022	0,33
14	Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	0,01
		2019	0,01
		2020	0,01
		2021	0,01
		2022	0,01
15	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	0,14
		2019	0,14
		2020	0,14
		2021	0,17
		2022	0,17
16	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2018	0,02
		2019	0,02
		2020	0,02
		2021	0,02
		2022	0,14
17	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	2018	0,11
		2019	0,11
		2020	0,11
		2021	0,11
		2022	0,11
18	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2018	0,25
		2019	0,25
		2020	0,05
		2021	0,05
		2022	0,05

Sumber: Hasil Perhitungan Dengan Excel

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, berikut daftar perusahaan yang melibatkan Wanita paling banyak dalam perusahaan *Food and Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022:

- a. Perusahaan dengan jumlah Wanita Terbanyak pertama: PT Mahkota Grup Tbk. (empat orang Dewan Komisaris Wanita, dengan total Dewan Komisaris sebanyak tiga orang pada tahun 2019).
- b. Perusahaan dengan jumlah Dewan Komisaris terbanyak kedua: PT Siantar Top Tbk. (dua orang Dewan Komisaris Wanita, dengan total Dewan Komisaris sebanyak sembilan orang pada tahun 2018)
- c. Perusahaan dengan jumlah Dewan Komisaris terbanyak ketiga: PT Sekar Bumi Tbk. (dua orang Dewan Komisaris Wanita, dengan total Dewan Komisaris sebanyak tiga orang dari tahun 2018 – 2021)

### **3. Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah ukuran sejauh mana sebuah perusahaan mencapai tujuan dan targetnya dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, operasional, dan kualitas layanan atau produk. Penilaian kinerja perusahaan melibatkan analisis berbagai indikator dan metrik yang memberikan gambaran tentang kesehatan dan keberhasilan perusahaan dalam jangka pendek dan panjang. Merujuk pada (Maryanti *and* Hariyono 2020) kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan ROA. ROA atau *Return on Aset* adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA mengukur laba bersih yang dihasilkan dari



total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut hasil perhitungan kinerja perusahaan pada perusahaan *food and bavarage*:

**Tabel 4.3**

**Hasil Perhitungan Kinerja Perusahaan *Food and Bavarage* Terdaftar di BEI  
Periode 2018 – 2022**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% ROA
1	Arkasha Wira Internasional Tbk	2018	6,01
		2019	10,20
		2020	14,16
		2021	20,38
		2022	22,18
2	Bisi Internasional Tbk	2018	14,60
		2019	10,43
		2020	9,45
		2021	12,16
		2022	15,34
3	Bumi Teknokulura Tbk	2018	1,47
		2019	1,63
		2020	0,05
		2021	2,55
		2022	3,22
4	Sariguna Primatirta Tbk	2018	7,59
		2019	10,50
		2020	10,13
		2021	13,40
		2022	11,55
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	2018	3,64
		2019	0,02
		2020	3,38
		2021	5,39
		2022	7,86

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% ROA
6	mahkota grup tbk	2018	7,81
		2019	2,25
		2020	1,56
		2021	10,02
		2022	3,92
7	sekar bumi tbk	2018	2,60
		2019	0,05
		2020	0,57
		2021	0,01
		2022	4,24
8	sekar laut	2018	4,28
		2019	5,68
		2020	5,49
		2021	9,51
		2022	7,25
9	siantar top tbk	2018	9,69
		2019	41,41
		2020	41,75
		2021	31,19
		2022	24,25
10	Tunas Baru Lampung tbk	2018	4,64
		2019	3,82
		2020	3,50
		2021	3,76
		2022	3,39
11	Comfeed Indonesia Tbk	2018	9,78
		2019	7,01
		2020	3,53
		2021	0,01
		2022	3,70
12	Austindo Nusantara Jaya Tbk	2018	0,83
		2019	1,09
		2020	6,30
		2021	9,21
		2022	6,52

No.	Nama Perusahaan	Tahun	% ROA
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	11,89
		2019	12,22
		2020	4,19
		2021	1,27
		2022	11,16
14	Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	1,49
		2019	2,13
		2020	2,26
		2021	2,78
		2022	2,08
15	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	7,93
		2019	15,47
		2020	11,61
		2021	11,02
		2022	12,84
16	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2018	1,90
		2019	0,03
		2020	0,01
		2021	0,02
		2022	0,01
17	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	2018	0,16
		2019	0,12
		2020	12,24
		2021	12,38
		2022	7,35
18	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2018	10,60
		2019	4,89
		2020	3,26
		2021	3,37
		2022	3,76

Sumber: Hasil Perhitungan Dengan Excel

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata – rata ROA pada tahun 2018 – 2022 sebesar: 7,4104, Nilai ROA tertinggi: PT Siantar Top Tbk (41,75). Nilai ROA terendah: PT Japfa Comfeed Indonesia

## C. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi data melalui penggambaran atau deskripsi data dari seluruh variabel, yaitu *green accounting*, *gender diversity*, dan kinerja perusahaan yang akan diuji secara deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau pemaparan data dalam bentuk tabel yang mencakup ukuran perumusan data seperti mean dan ukuran penyebaran data seperti standar deviasi, nilai minimum, maksimum, dan range. Berikut ini akan dijelaskan analisis statistik deskriptif yang menguraikan data dari seluruh variabel, yaitu *green accounting*, *gender diversity*, dan kinerja perusahaan yang akan diuji secara deskriptif sebagaimana pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	90	,01	,95	,1398	,17563
Gender Diversity	90	,02	1,33	,2828	,23803
Kinerja Perusahaan	90	,01	41,75	7,4104	7,85604
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat statistik dari tiga variabel: *Green Accounting* (X), *Gender Diversity* (Z), Kinerja Perusahaan (Y). Tabel tersebut menyajikan informasi yang dapat dijelaskan bahwa:



1. *Green Accounting* (X), berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas diperoleh hasil pada variabel *green accounting* dimana, nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,95, dengan rata – rata nilai sebesar 0,1398. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang diteliti selama tahun 2018 – 2022, rata-rata perusahaan telah mengungkapkan *Green Accounting* dengan tingkat yang tinggi. Standar deviasi sebesar 0,17563 yang artinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata – rata. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data yang bervariasi, yang berarti rata – rata kepemilikan manajemen mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.
2. *Gender Diversity* (Z), berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas diperoleh hasil pada variabel *gender diversity* dimana nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 1,33. Nilai tersebut dilihat dari jumlah anggota Dewan Komisaris Wanita dalam perusahaan. Nilai rata – rata sebesar 0,2833. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 28% dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki Dewan Komisaris Wanita, sedangkan sisanya tidak memiliki Dewan Komisaris Wanita. Nilai standar deviasi sebesar 0,23682 yang artinya lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata – rata. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bersifat homogen atau berarti penyebaran nilainya merata.
3. Kinerja Perusahaan (Y), berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas diperoleh hasil pada variabel kinerja perusahaan dimana nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 41,75. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berkisar antara 0,01 hingga 41,75 dengan jumlah nilai rata – rata sebesar 7,4104 pada standar deviasi sebesar 7,85604.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah langkah awal yang penting dalam analisis regresi. Untuk memastikan model regresi yang baik, model tersebut harus memenuhi asumsi – asumsi klasik. Analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas perlu dilakukan untuk menentukan apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas jika nilai profitabilitasnya lebih dari 0,05.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		90	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,07624454	
Most Extreme Differences	Absolute	,111	
	Positive	,111	
	Negative	-,107	
Test Statistic		,111	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,009	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,008	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,005
		Upper Bound	,010

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29

Pada tabel 4.5 diatas terdapat hasil uji normalitas yang diperoleh dengan nilai signifikan 0,010. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel – variabel independennya. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel indenpenden dalam model tersebut. Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.6

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics		
I	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Green Accounting	,980	1,020	
Gender Diversity	,980	1,020	

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada *green accounting* sebesar 0,980, *gender diversity* sebesar 0,980. Variabel tersebut menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Nilai VIF *green accounting* sebesar 1,020, *gender diversity* sebesar 1,020. Hasil VIF dari semua variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang diaplikasikan pada regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji korelasi antara kesalahan gangguan pada suatu periode dengan gangguan pada periode lainnya dalam model regresi linear. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi, dilakukan pengujian dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil autokorelasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,669 <sup>a</sup>	,447	,406	2,99467

a. Predictors: (Constant), Green Accounting, Gender Diversity, Kinerja Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 29

Pada tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai statistik *Durbin-Watson* sebesar 1,857. Nilai *Durbin-Watson* dapat dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dimana jumlah data ( $n=90$ ) serta variabel ( $k=2$ ). Maka diperoleh  $DL = 1,6119$  dan  $DU = 1,7026$

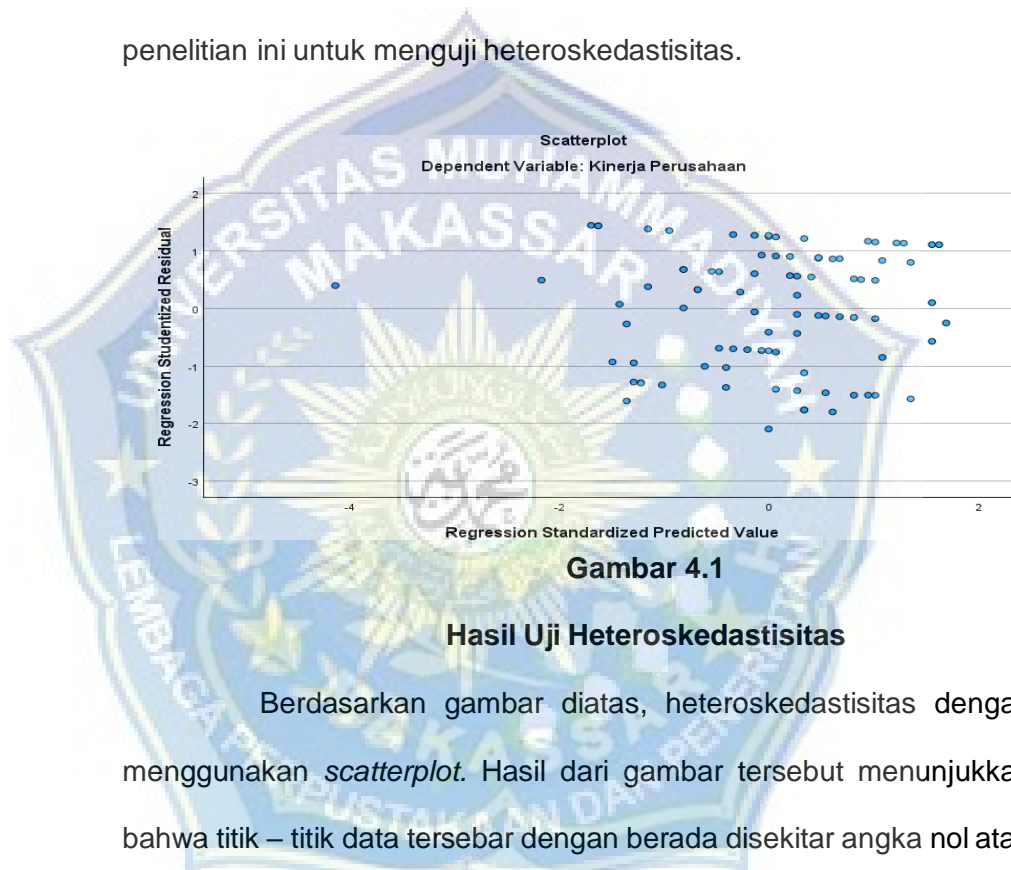
jlka nilai *Durbin-Watson* menunjukkan angka yang lebih besar dari batas atas ( $DU = 1,7026$ ) dan lebih rendah dari nilai 4 dikurangi  $DU$  ( $4 - 1,7026 = 2,2974$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* berada diantara  $dU$  dan nilai  $4-dU$  ( $du < d < 4-du$ ) ( $1,7026 < 1,857 < 2,2974$ ). Sehingga, model regresi dalam penelitian



ini memenuhi asumsi bahwa tidak ada autokorelasi, atau hasil yang tidak menunjukkan adanya tanda – tanda autokorelasi.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan agar mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Menggunakan *scatterplot* pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas.



**Gambar 4.1**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*. Hasil dari gambar tersebut menunjukkan bahwa titik – titik data tersebar dengan berada disekitar angka nol atau sumbu Y. Gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskestisitas pada penelitian ini.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi berganda mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen yang lebih dari satu dengan variabel independen. Uji regresi linear berganda dalam

penelitian ini untuk menguji hipotesis H<sub>1</sub> dan H<sub>2</sub>. Berikut hasil uji analisis regresi berganda pada penelitian ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficiens<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,352	0,014		370,896	0,000
Green Accounting	0,000	0,000	0,018	3,743	0,000
Gender Diversity	7,350	0,035	1,001	210,809	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat ditemukan persamaan regresi untuk variabel *Green Accounting* adalah:

$$Y = 5,352 + 0,000 X_1 + e$$

Nilai koefisien *Green Accounting* (X) sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada *Green Accounting* dengan asumsi variabel bebas independen yang lain adalah tetap, maka akan menurunkan Kinerja Perusahaan sebesar 0,000 atau 1%

#### 4. Uji Koefisien (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel independen.

Tabel 4.9

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 <sup>a</sup>	0,998	0,998	0,07712

a. Predictors: (Constant), Gender Diversity, Green Accounting

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,999. Artinya 99% variabel independen yaitu *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan dan *Gender Diversity* sebagai variabel moderasi adalah sebesar 99%. Sedangkan sisanya (100% - 99% = 0,01%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen.

Tabel 4.10

### Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Hasil
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5,352	0,014		370,896	0,000	H <sub>1</sub> diterima
Green Accounting	5,432	0,034	0,018	3,743	0,000	
Gender Diversity	7,350	0,035	1,001	210,809	0,000	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 Uji T dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hasil analisis regresi untuk variabel *Green Accounting* (X) menunjukkan koefisien 3,743 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa variabel *Green Accounting* (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

**Tabel 4.11**  
**Uji Regresi Moderasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Hasil H2 diterima
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	5,369	0,014		374,29	<,001	
Green Accounting	5,08E-05	0,037	0,002	0,294	<,001	
Gender Diversity	7,235	0,046	0,986	157,93	<,001	
X*Z	0,003	0,001	0,026	3,565	<,001	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29

Pada tabel 4.11 diatas, maka dapat ditemukan persamaan regresi untuk variabel *Gender Diversity* adalah:

$$Y = 5,369 + 5,075 X_1 + 5,075 Z + 5,075 X_1 * 7,235 + e$$

Hasil uji moderasi diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Green Accounting* (X) dengan variabel *Gender Diversity* (Z) sebesar <0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *Gender Diversity* mampu memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dengan Kinerja Perusahaan.



## D. Analisis Interpretasi (Pembaasan)

### 1. Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini yaitu *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hasil ini menyatakan bahwa semakin banyak penerapan *green accounting* akan meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya ROA. Dalam penelitian ini terjadi peningkatan penerapan *green accounting* perusahaan *food and bavarage* selama periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sadar akan pentingnya penerapan *green accounting* agar lingkungan sekitar tidak meninggalkan hal negatif yang akan berdampak pada lingkungan sekitar. Rata – rata hasil penerapan *green accounting* pada perusahaan *food and bavarage* juga mengalami peningkatan sebesar 307% selama periode 2018 – 2022. Perusahaan dengan penerapan *green accounting* tertinggi ialah pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan nilai 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi terkait lingkungan pada perusahaan *food and bavarage* semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa organisasi harus memperhatikan norma - norma sosial masyarakat karena masyarakat merupakan elemen yang terkait dengan organisasi. Penerapan *green accounting* menjadi strategi untuk melegitimasi eksistensinya dengan keyakinan bahwa investasi sosial dan lingkungan akan menjadi aset ekonomi di masa depan. Penerapan *green accounting* dapat dilihat sebagai upaya perusahaan untuk menunjukkan komitmennya

terhadap tanggung jawab sosial lingkungan. Dengan menunjukkan komitmen ini, perusahaan dapat meningkatkan legitimasinya dan kinerja perusahaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zalukhu *et al.* 2022), menyatakan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan menurut (Abdulia and Putra 2021), *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* sangat penting diterapkan pada suatu perusahaan guna menjaga kelestarian lingkungan dan juga agar dilirik oleh para investor karena mendapatkan citra positif dari masyarakat sekitar.

## 2. *Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini yaitu *gender diversity* dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peran wanita dalam perusahaan mampu memberikan efek positif sehingga dapat memperkuat variabel *green accounting* dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini *gender diversity* mengalami peningkatan sebesar 200% pada perusahaan *food and bavarage* periode 2018 – 2022. Hal tersebut disimpulkan bahwa perusahaan yang melibatkan wanita dalam perusahaannya dapat memberikan pengaruh positif untuk kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *feminisme* yang mengatakan bahwa teori tersebut mengedepankan prinsip emansipasi dan kesetaraan pada wanita dengan menyatakan bahwa golongan wanita

memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan golongan pria di segala bidang, termasuk dalam hal menduduki jabatan atau posisi di lingkup perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma *and* Mawarni 2023), menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan menurut (Ramadhan 2021), menyatakan bahwa *board diversity* dengan variabel kontrol *firm size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Dewan Komisaris Wanita dalam perusahaan dapat memberikan dampak positif dan juga kepercayaan dari para pemegang saham karena dapat mengelola dampak lingkungan dari kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 18 perusahaan *food and bavarage* periode 2018 – 2022, dengan tujuan untuk meneliti apakah ada pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dan *gender diversity* dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *green accounting* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya *green accounting* dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini karena dengan *green accounting*, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap praktik lingkungan yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan citra dan reputasi mereka di mata konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang baik menarik lebih banyak pelanggan yang peduli dengan isu lingkungan.
2. Variabel *gender diversity* (Z) dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melibatkan wanita dalam perusahaan dapat memperkuat dari kedua hubungan tersebut. Hal ini karena Wanita lebih sensitif terhadap isu – isu sosial dan lingkungan. Dengan demikian, dukungan penerapan *green accounting* dapat mendorong perusahaan untuk mengambil langkah – langkah yang lebih proaktif dalam hal



keberlanjutan lingkungan.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, berikut penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya :

1. Diharapkan dapat memperluas sektor penelitiannya bukan hanya pada sektor manufaktur
2. Diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel dan memperluas periode penelitian untuk mendapatkan data yang lebih bervariasi.
3. Mengukur *green accounting* dengan menggunakan indikator yang lebih komprehensif, selain biaya lingkungan
4. Dapat menggunakan model regresi model analisis lain dan mempertimbangkan faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti menambahkan variabel kontrol yaitu ROA, ROE, dan Leverage.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulia, Julita Fera, and Yudi Partama Putra. 2021. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan."
- Agustina. 2023. *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi*. SURAKARTA. <http://repository.stie-mce.ac.id/1222/%0Ahttp://repository.stie-mce.ac.id/1222/3/3>. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.pdf.
- Angelina, Martha, and Enggar Nursasi. 2021. "Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." 14(2).
- Azizah, Annisa Nur. 2020. 167 *Global Health Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Financial Performance Yang Dimoderasi Oleh Dewan Komisaris*. Semarang. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>.
- Diantry, Astari, and Gita Nurrahim. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." 4(02): 126–35.
- Dita, Eka Mutia Anin, and Deasy Ervina. 2021. "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance." 3: 72–84.
- Elisabeth Dinda Fabiola Utomo. 2020. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Dan Gender Diversity Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Larasati, Meidy Dwi, and Yanis Ulul Az'mi. 2020. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dengan Board Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi." : 331–45.
- Maryanti, Istinganah Ani, and Hariyono. 2020. "Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Widya Ganecwara* 10(4): 1–12.
- Ningsih, Wiwik Fitria, and Ratih Rachmawati. 2017. "Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan." 4(2): 149–58.
- Pasaribu, Ezra. 2022. Skripsi Universitas Medan Area *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020*. Medan.
- Rahma, Sheilla Nur, and Wisnu Mawarni. 2023. "Pengaruh Board Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Institutional Sebagai Variabel Moderasi." 12: 1–14.
- Ramadhan, Muhammad Fikri. 2021. "Pengaruh Board Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Ekobistek* 10(1): 26–32.
- Ratusasi, Maghfira Laksita, and Arum Prastiwi. 2018. "Pengaruh Penerapan Green

Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2018.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* (1): 1–19.

Saputra, Muh Hatta Cahaya. 2023. *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI.*

Sparta, and Meliska Nur Reska. 2022. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia.” 10(2): 89–109.

Ulviana, Lia. 2021. 01 *Pengaruh Board Diversity Terhadap Konservatisme Akuntansi.* Bandar Lampung.

Yayu et al. 2022. “Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan.” *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi* 2(2): 116–25.

Zalukhu, Rika Surianto, RApap Piter Sony Hutaaruk, Metyria Imelda Hutabarat, and Nadya Syakira Andini. 2022. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Economics Professional in Action (E-PROFIT)* 4(2): 126–35.





# LAMPIRAN



## Lampiran 1

## Surat Balasan Penelitian


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**  
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 6 Maret 2024  
25 Sya'ban 1445 H

Nomor : 047/GI-U/III/1445/2024  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3816/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Elga Rukma
Stambuk	: 105731101220
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Green Accounting Dan Kinerja Perusahaan : Efek Moderasi Dari Gender Diversity"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
*Fastabiqul khaerat.*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat**  
 NBM: 857 606

## Lampiran 2

“Daftar Populasi Perusahaan *Food and Bavarage* di Bursa Efek Indonesia”

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	PT Asia Se
4	AISA	PT FKS Food
5	ALTO	PT Trian Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	PT Agung Menangan Mas Tbk
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk
8	ANT	PT Austindo Nusantara Tbk
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
11	BISI	PT Bisi Internasional Tbk
12	BOBA	PT Formosa Ingridient Factory Tbk
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
14	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk
15	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
19	CLEO	PT Sariguna Pramatirta Tbk
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	CPIN	PT Chareon Pokhhand Nusantara Tbk
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
24	CRAB	PT Surimi Industries Tbk
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk
27	DLTA	PT Delta Dakarta Tbk
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
30	DSNG	PT Satya Nusantara Tbk
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk

38	GZCO	PT Gozco Plantation Tbk
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukser Makmur Tbk
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
43	INDF	PT Indofood Sukser Makmur Tbk
44	IPPE	PT Pureco Pratama Tbk
45	JARR	PT Jhonlin Agro Tbk
46	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk
47	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
49	LSIP	PT London Sumatra Indonesia Tbk
50	MAGP	PT Agro Gemilang Plantation Tbk
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
52	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
53	MKTR	PT Mentobi Karyatama Raya Tbk
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
57	OILS	PT Indo Perkasa Tbk
58	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk
59	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
60	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
61	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
62	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
63	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
64	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
65	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
66	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
67	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
68	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
69	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
70	SMAR	PT Smart Tbk
71	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
72	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
73	STTP	PT Siantar Top Tbk
74	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
75	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
76	RTBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
77	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
78	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk

79	TRGU	PT Cerastar Indonesia Tbk
80	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
81	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
82	WAPO	PT Pronatural Tbk
83	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
84	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk





## Lampiran 3

## Surat Keterangan Bebas Plagiat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
*Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Elga Rukma  
Nim : 105731101220  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

*Nursalim, S.Pd, M.I.P*  
105731101220



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## Lampiran 4 Lembar Kontrol Validasi Data


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 81e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>ELGA RUKMA</b>		
<b>NIM</b>		<b>105731101220</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>AKUNTANSI</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA PERUSAHAAN : EFEK MODERASI DARI GENDER DIVERSITY</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Dr. Linda Adeanty Razak, S.E., M.SI., Ak.CA</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Rini Sulistyanti, SE., M.Ak</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>ASRIANTHASAN, SE., M.SC.</b>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	27/07/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	27/07/24	OK ( Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	27/07/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	27/07/24	- Revisi Tabel Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (Angka dituliskan secara lengkap & Tabel dibuatkan kembali & Jangan dicopy paste dari SPSS).	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27/07/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Validitas dan Uji Reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	27/07/24	- Revisi Tabel Hasil Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi (Angka dituliskan secara lengkap & Tabel dibuatkan kembali & Jangan dicopy paste dari SPSS). - Tambahkan Uji Heteroskedastisitas selain menggunakan scatter plot ( misalnya menggunakan Uji Park, Uji Glesjer, dan Uji Heteroskedastisitas lainnya)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	27/07/24	- Revisi Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, (Angka dituliskan secara lengkap & Tabel dibuatkan kembali & Jangan dicopy paste dari SPSS) - Pada Bab III dituliskan bahwa penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, Namun Pada Bagian Hasil di Bab IV diperoleh hasil analisis regresi sederhana saja. Dengan kata lain, metode analisis yang dituliskan pada Bab III tidak match dengan hasil analisis pada Bab IV. - Pada Bab III tidak ada menuliskan terkait metode analisis regresi moderasi. Namun, pada Bab IV terdapat hasil analisis uji regresi moderasi	
8	Hasil Interpretasi data	27/07/24	Hasil interpretasi data direvisi sesuai dengan arahan revisi yang ada pada poin 6 dan poin 7	

## Lampiran 5

## "HASIL UJI SPSS 29"

## 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	90	,01	,95	,1398	,17563
Gender Diversity	90	,02	1,33	,2828	,23803
Kinerja Perusahaan	90	,01	41,75	7,4104	7,85604
Valid N (listwise)	90				

## 1) Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		90	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,07624454	
Most Extreme Differences	Absolute	,111	
	Positive	,111	
	Negative	-,107	
Test Statistic		,111	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,009	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,008	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,005
		Upper Bound	,010

## 2) Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

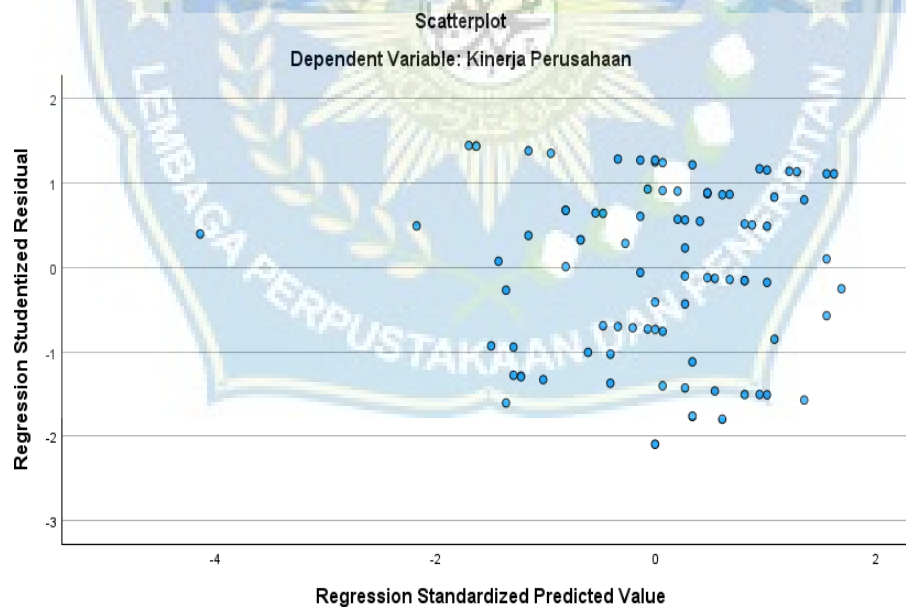
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Green Accounting	,980	1,020
Gender Diversity	,980	1,020

### 3) Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,669 <sup>a</sup>	,447	,406	2,99467	1,857

### 4) Uji Heteroskedastisitas



### 5) Uji Regresi Linear Berganda

Coefficiens<sup>a</sup>



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,352	0,014		370,896	0,000
Green Accounting	0,000	0,000	0,018	3,743	0,000
Gender Diversity	7,350	0,035	1,001	210,809	0,000

### 6) Uji Koefisien R<sup>2</sup>

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,999 <sup>a</sup>	0,998	0,99

### 7) Uji Hipotesis

#### Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,352	0,014		370,896	0,0
Green Accounting	5,432	0,034	0,018	3,743	0,0
Gender Diversity	7,350	0,035	1,001	210,809	0,0

## 8) Uji Regresi Moderasi

### Uji Regresi Moderasi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,369	,014		374,290	<,001
Green Accounting	5,075E-5	,037	,002	,294	<,001
Gender Diversity	7,235	,046	,986	157,930	<,001
X*Z	,003	,001	,026	3,565	<,001

## BIOGRAFI PENULIS



Elga Rukma, panggilan Elga. Lahir di Tanuntung Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba pada tanggal 09 Juli 2002 dari pasangan suami istri Bapak Syahriadi Syahra dan Ibu Ratmawati. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Perumahan Paccinongan Harapan. Somba Upu, Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 253 Tanuntung lulus tahun 2014, SMP Negeri 25 Bulukumba lulus tahun 2017, SMAN 6 Bulukumba lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.